

Ideologi Kepemimpinan Senku Ishigami Dalam *Anime Dr.Stone Season 1 Episode 1-10* Karya Riichiro Inagaki

Prathama Tryas Pramudita^a, Novi Andari^b

^{a)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

^{b)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Corresponding Author:

prathamatp@gmail.com

DOI:<https://doi.org/10.30996/mezurashii.v4i2.8225>

ABSTRAK

Bahasa, Sastra, dan Ideologi adalah tiga istilah kata yang tidak dapat dipisahkan. Karya sastra apapun adalah merupakan produk bahasa. Konsep ideologi tidak hanya ada dalam kehidupan nyata, namun dapat direpresentasikan didalam karya sastra, salah satu contohnya adalah anime dari jepang yang berjudul Dr.Stone karya Riichiro Inagaki. Dalam serial anime Dr.Stone ini, terdapat unsur ideologi serta sifat kepemimpinan yang sangat ditonjolkan pada tokoh utama yang bernama Senku Ishigami. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sifat-sifat serta ideologi tokoh utama pada anime Dr.Stone. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian sosiologi sastra (politik kepemimpinan). Adapun data dalam bentuk dialog/subtitle yang mengandung unsur ideologi kepemimpinan diperoleh dengan cara melakukan simak catat waktu adegan lalu disusun sesuai kategori. Terdapat 4 data yang mewakili kategorisasi dari jumlah 14 data yang diperoleh pada serial anime Dr.Stone Season 1 Episode 1-10. Selanjutnya pada tahap analisis, data yang telah dikategorisasikan kemudian dijelaskan melalui poin-poin inti kalimat berdasarkan beberapa teori yang telah disebutkan. Setelah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah bahwa Senku Ishigami selaku tokoh utama memiliki sifat kepemimpinan yaitu, cerdas, kedewasaan, dorongan motivasi, sikap hubungan kemanusiaan serta memiliki gaya kepemimpinan kharismatik. Adapun berdasarkan ideologi kepemimpinan, Senku Ishigami penganut jenis Ideologi Terbuka yaitu Ideologi Sosialisme.

Kata Kunci: Karya Sastra, Anime, Ideologi, Sifat Kepemimpinan.

ABSTRACT

Language, Literature and Ideology are three terms that cannot be separated. Any literary work is a product of language. The concept of ideology does not only exist in real life, but can be represented in literary works, one example is an anime from Japan entitled Dr.Stone by Riichiro Inagaki. In this anime series Dr.Stone, there are elements of ideology and leadership traits that are strongly emphasized in the main character named Senku Ishigami. The purpose of this research is to find out the traits and ideology of the main character in the anime Dr.Stone. The method used is descriptive qualitative with a research approach of literary sociology (leadership politics). The data in the form of dialog/subtitle that contains elements of leadership ideology is obtained by listening to record the scene time and then arranged according to categories. There are 4 data that represent the categorization of the total 14 data obtained in the anime series Dr.Stone Season 1 Episode 1-10. Furthermore, at the analysis stage, the data that has been categorized is then explained through the main points of the sentence based on several theories that have been mentioned. After analyzing, it can be concluded in accordance with the formulation of the problem that Senku Ishigami as the main character has leadership traits, namely, intelligence, maturity, motivation, human relations attitude and has a charismatic leadership style. As for the ideology of leadership, Senku Ishigami adheres to the type of Open Ideology, namely Socialism Ideology.

Keywords: Literature, Anime, Ideology, Leadership Traits.

Submitted:
13 Februari 2023

Accepted:
22 Februari 2023

Published:
27 Februari 2023

1. PENDAHULUAN

Bahasa, Sastra, dan Ideologi adalah tiga istilah kata yang tidak dapat dipisahkan. Karya sastra apapun adalah merupakan produk bahasa. Sementara itu, di dalam setiap karya sastra terdapat ideologi. Ideologi dalam karya sastra menurut Marx dalam Fajrul (2017:102) merupakan kesadaran, keyakinan, ide, dan gagasan yang dipercaya masyarakat yang berkaitan bentuk aktivitas material masyarakat. Di sinilah karya sastra kemudian ditempatkan sebagai sistem produksi ideologi suatu kelas tertentu. Namun dengan melihat sastra sebagai artefak yang dideterminasi oleh aktivitas material, maka sebelum sastra sebagai produksi ideologi, sastra sebenarnya adalah representasi ideologi kelas sosial pengarang sebagai anggota masyarakat.

Ada 2 jenis ideologi yang perlu dipahami, yakni ideologi terbuka dan ideologi tertutup. Mengutip Franz (dalam Sutrisno, 2016:42) dalam JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, ideologi secara umum dapat diartikan sebagai ideologi terbuka dan ideologi tertutup. Perbedaan ideologi terbuka dan tertutup dapat dilihat dari ciri khas keduanya dan bagaimana hubungan antara rakyat dengan penguasanya. Dalam ideologi terbuka, yang menjadi ciri khasnya adalah nilai-nilai dan cita-cita yang ada digali dari kekayaan adat istiadat, budaya, dan religiusitas masyarakatnya. Contoh negara penganut ideologi terbuka adalah Indonesia, Korea Selatan, dan Amerika Serikat. Sementara dalam ideologi tertutup, yang menjadi ciri khasnya adalah nilai-nilai dan cita-cita dihasilkan dari pemikiran perorangan atau kelompok yang berkuasa. Contoh negara penganut ideologi tertutup adalah Korea Utara, China, dan Arab Saudi.

Diambil dari pernyataan Arli Fauzi yang bersumber pada website <https://cerdika.com/macam-macam-ideologi/> bahwa ada 12 macam ideologi yang pernah diterapkan di seluruh dunia. Banyak dari macam-macam ideologi ini yang masih bertahan, tetapi banyak pula yang mendapat kecaman. Berikut adalah macam-macam ideologi yaitu : Ideologi Marxisme, Ideologi Sosialisme, Ideologi Fasisme, Ideologi Nasionalisme, Ideologi Kapitalisme, Ideologi Liberalisme, Ideologi Demokrasi, Ideologi Fenimisme, Ideologi Anarkisme, Ideologi Konservatisme, Ideologi Libertarianisme dan Ideologi Nazisme.

Upaya untuk mendeskripsikan ideologi kepemimpinan yang diberlakukan antara lain dengan cara mengamati hingga mencatat sifat, perilaku, dan gaya kepemimpinan yang digambarkan pada diri seorang pemimpin tersebut. Pada serial *anime Dr.Stone* (ドクターストーン) Season 1 karya Riichiro Inagaki yang diilustrasikan oleh *Boichi* dan diproduksi oleh *TMS Entertainment* ini mengisahkan tentang usaha tokoh utama dari dunia pra-membatu yang mencoba untuk membangun kembali peradaban di zaman batu. Ia adalah seorang ilmuwan jenius dan ahli di bidang sains bernama Senku Ishigami. Ia bercita-cita untuk menata ulang serta membangkitkan peradaban seluruh umat manusia agar mampu hidup kembali di zaman yang membatu tanpa pandang bulu siapakah yang ingin dibangkitkannya. Dengan keterbukaannya,

ia menawarkan diri sebagai pemimpin kepada orang yang hidup pada zaman tersebut berupa kerjasama dalam membangun peradaban dunia baru. Hasil yang didapatkan oleh Senku melalui keterbukaannya tersebut akhirnya terwujud dengan terbangunnya kerajaan sains. Dalam hal ini, karakter atau sifat kepemimpinan Senku Ishigami selaku tokoh utama akan menjadi pengaruh yang besar bagi pengikutnya dengan ideologi yang dibawanya.

Data penelitian ini adalah berupa dialog yang mengandung unsur ideologi yang terpancar melalui sifat, perilaku, dan gaya kepemimpinan tokoh Senku Ishigami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ideologi kepemimpinan yang diterapkan oleh tokoh Senku Ishigami melalui penggambaran sifat, perilaku, dan gaya kepemimpinannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra khususnya politik kepemimpinan. Pendekatan sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi sosial atau kemasyarakatan (Damono dalam Wiyatmi, 2013:5). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra (politik kepemimpinan) sebagai pendekatan analisis ide-ide gagasan pemikiran tokoh utama melalui kalimat ungkapan serta dialog/subtitle didalam film *anime Dr.Stone Season 1 Episode 1-10* Karya Riichiro Inagaki.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan pendekatan deskriptif kualitatif.. Alasan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati melalui sebuah objek atau sumber yang diteliti yakni karya sastra berupa *anime* yang berjudul *Dr.Stone Season 1 Episode 1-10* Karya Riichiro Inagaki dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Metode penelitian kepustakaan artinya seorang peneliti bekerja berdasarkan bahan-bahan tertulis, termasuk dalam proses mengumpulkan data, merumuskan masalah penelitian dan teori, dan menganalisis data (Amir dalam Andari & Amalijah, 2020:162)

Data yang digunakan dari penelitian ini adalah berupa dialog/subtitle yang diucapkan oleh tokoh Senku Ishigami, baik dalam percakapan individu maupun dengan interaksi lawan bicara yang mengandung unsur ideologi kepemimpinan. Adapun sumber data yang digunakan adalah *anime Dr.Stone Season 1 Episode 1-10* Karya Riichiro Inagaki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian tentang penggambaran ideologi kepemimpinan tokoh Senku Ishigami diperoleh sebanyak 14 data, namun yang akan menjadi pembahasan dalam bentuk analisis adalah 4 di antaranya sebagai perwakilan data berdasarkan 4 kategorisasi yaitu *sifat kepemimpinan, gaya kepemimpinan, jenis*

ideologi, dan macam ideologi. Kemudian pada tahap analisis, penelitian ini dibagi menjadi 4 rancangan yaitu, (1)Konteks cerita, (2)Poin-poin yang digunakan, (3)Penjelasan teori, dan (4)Kesimpulan. Adapun tabel yang akan dibahas dalam analisis ini yaitu sebagai berikut :

No.	Kategori	Data Senku Ishigami	Kata Kunci
1.	Sifat Kepemimpinan	<p>Data 3.2.1. :</p> <p>(大樹)</p> <p>千空、お前は人類の 文明の 希望の星なんだ!</p> <p>(Taiju)</p> <p>“Senku, omae wa jinrui no bunmei no kibō no hoshina nda!”</p> <p>“Senku, kau adalah bintang harapan untuk manusia, untuk peradaban!”</p> <p>[Inagaki 2019, Episode 5, 12:45-12:55]</p>	<p>kecerdasan(intelektual), kedewasaan atau keleluasaan hubungan sosial, dorongan motivasi, sikap hubungan kemanusiaan.</p>
2.	Gaya Kepemimpinan	<p>Data 4.1.1. :</p> <p>(司)</p> <p>千空、君はすばらしい男だ、俺の復活直後もそうだ。とっさに冷静な現状伝達、君より切れる男を見たことがない。尊敬するよ心から。</p> <p>(Shishio Tsukasa)</p> <p>“Senku, kimi wa subarashī otokoda, ore no fukkatsu chokugo mo sōda. Tossa ni reiseina genjō dentatsu, kimi yori kireruotoko o mita koto ga nai. Sonkei suru yo kokorokara”.</p> <p>“Senku, kau adalah lelaki yang luar biasa, bahkan saat aku(Tsukasa) baru bangkit. Kau menyampaikan situasinya secara cepat dan tenang, aku tidak pernah melihat lelaki sepintar kau. Aku sangat mengagumimu”.</p> <p>[Inagaki 2019, Episode 2, 17:23-17:39]</p>	<p>menginspirasi, berkepribadian kuat dan menarik, public speaking yang andal.</p>
3.	Jenis Ideologi	<p>Data 1.1.1. :</p> <p>(千空)</p> <p>実におありがてえ、科学王国は来る者拒まず、猫の手も借りてえんだ。</p> <p>(Senku Ishigami)</p> <p>“Jitsuni o arigatē, kagaku ōkoku wa kuru mono kobamazu, neko no te mo karitē nda”</p> <p>“Aku sangat menghargainya, kerajaan sains tidak menolak siapapun, Kami membutuhkan bantuan dari siapapun”.</p> <p>[Inagaki 2019, Episode 8, 09:37-09:44]</p>	<p>memiliki nilai yang bersifat dasar(sifat dasar manusia), tidak kaku, fleksibel, bersifat inklusif, dinamis dan demokratis</p>

4.	Macam Ideologi	<p><i>Data 2.1.1. :</i></p> <p>(千空) んな簡単に 人類が負けっかよ、人類の 200万年は今全部、俺のここにある。そして テメーのここにもだ。違うのかよ。</p> <p>(Senku Ishigami) <i>“N’na kantan ni jinrui ga make kka yo, jinrui no 200 man-nen wa ima zenbu, ore no koko ni aru. Soshite temē no koko ni moda. Chigau no ka yo.”</i> “Umat manusia tidak akan kalah begitu saja, seluruh sejarah umat manusia selama 2juta tahun semuanya ada disini, di dalam kepalaku dan juga ada padamu(Chrome). Benar, bukan?”.</p> <p><i>[Inagaki 2019, Episode 7, 21:30-21:46]</i></p>	<p>gotong royong, kolektifitas(membatasi kepemilikan pribadi), kesederajatan</p>
----	-----------------------	--	---

a. Berdasarkan Sifat Kepemimpinan

Bentuk pembahasan kali ini adalah menguraikan data berdasarkan konteks cerita, serta memberikan penjelasan teori dengan cara menarik kesimpulan dari poin-poin kalimat berdasarkan rumusan masalah yakni sifat kepemimpinan Senku Ishigami selaku tokoh utama dalam film *anime Dr.Stone Season 1 Episode 1-10* karya Riichiro Inagaki. Berikut adalah uraian data berdasarkan rumusan masalah sifat kepemimpinan :

a) Sifat Kepemimpinan

Data 3.2.1. :

(大樹)
 千空、お前は人類の 文明の 希望の星なんだ！
(Taiju)
“Senku, omae wa jinrui no bunmei no kibō no hoshina nda!”
 “Senku, kau adalah bintang harapan untuk manusia, untuk peradaban!”
[Inagaki 2019, Episode 5, 12:45-12:55]

Konteks cerita :

Kalimat yang diucapkan oleh Taiju tersebut terjadi ketika Senku yang sedang dalam keadaan kritis akibat pukulan yang diberikan oleh Tsukasa. Cerita bermula saat Senku dan Tsukasa memulai beradu argumen dengan sudut pandang pemikiran mereka masing-masing di sebuah perbukitan di hakone. Senku yang terdesak tetap kokoh dengan visi utamanya yaitu membangun serta mengembalikan peradaban lama yang telah telah membatu setelah beribu-ribu tahun lamanya. Karena arogansi Tsukasa yang bersifat memaksa

pendangan hidup orang lain, Senku yang terdesak dengan rasa empati melihat Tsukasa menyandera Yuzuriha, ia pun tidak punya pilihan lain selain memberikan resep rahasia cairan mukjizat pembangkit dari perbatuan. Tetap tidak puas karena diberikan resep rahasia cairan mukjizat, Tsukasa menginginkan pandangan hidupnya harus diikuti oleh Senku dan rekannya. Wujud dari pengabdian kepada Tsukasa adalah Senku harus membuktikannya dengan meninggalkan ilmu sains sepenuhnya agar kelak suatu saat nanti tidak ada yang berkhianat menentang kepemimpinan Tsukasa. Senku yang sangat mencintai ilmu sains dengan pikiran logisnya sangat berat hati menolak tawaran dari Tsukasa. Akibat penolakan tersebut, Tsukasa tidak punya pilihan lain selain membunuh Senku. Sifat Senku yang kokoh dalam mempertahankan pandangan hidupnya lah yang membuat orang lain termotivasi untuk bergabung membantu mewujudkan visinya menyelamatkan orang-orang di seluruh dunia dari perbatuan. Dengan pasrah, Senku pun menyerahkan dirinya kepada Tsukasa agar dapat dibunuh dengan syarat harus melakukannya dengan sekali serang. Menyadari hal tersebut, Tsukasa sang primata terkuat menyetujui hal itu dengan menyerang titik krusial manusia yaitu saraf kranial Senku dengan tujuan agar sekejap tidak sadarkan diri lalu mati dan tidak akan membuatnya tersiksa. Disisi lain, Taiju yang sedang mencari kayu bakar di tengah hutan merasakan firasat buruk akan terjadi, sontak ia langsung bergegas kembali menemui Senku. Setelah sampai ke lokasi Senku yaitu perbukitan yang ada di hakone, Taiju melihat dengan mata kepala sendiri bahwa Senku telah dibunuh oleh Tsukasa. Taiju yang merasa kehilangan sosok pemimpin harapan umat manusia seperti Senku, dengan sangat histeris berteriak dan menangis lalu memeluk Senku. Dengan amarah yang menggebu-gebu kepada Tsukasa, Taiju pun mengambil batu besar lalu melemparkannya keatas. Karena Taiju mengerti bahwa insting Tsukasa yang sangat tajam, batu yang dilemparkannya itu berfokus untuk mengenai material bubuk mesiu yang telah dikumpulkannya dengan harapan ketika batu dan bubuk mesiu bergesekan akan meledak. Tsukasa yang tidak memprediksi hal itu akhirnya terkena ledakan yang membuat di sekeliling area terbakar. Ketika sadar, Tsukasa telah menyadari bahwa Yuzuriha dan Taiju membawa Senku melarikan diri menjauh darinya. Singkat cerita ketika Taiju dan Yuzuriha berlari dan membawa Senku yang sedang kritis, berharap sebuah keajaiban datang dari Senku agar cepat sadar dan pulih kembali. Pada momen inilah kalimat ungkapan dari Taiju keluar dari mulutnya. Taiju yang pasrah dengan keadaan ketika Senku diambang kematian, ia memberikan semangat hidup dengan ungkapan kepercayaannya kepada Senku. Dari inti perkataannya tersebut, Taiju menegaskan bahwa ia adalah pendukung setia Senku dalam menyelamatkan dunia. Dalam kepercayaannya sebagai pemimpin, Taiju dan Yuzuriha percaya bahwa kunci peradaban baru dan harapan dunia berada di otak dan di tangan Senku.

Poin-poin kalimat yang digunakan :

1. 千空、お前は人類の文明の希望の星なんだ！
“*Senku, omae wa jinrui no bunmei no kibō no hoshina nda!*”

Penjelasan teori :

Poin ke-1 : **“Senku, kau adalah bintang harapan untuk manusia, untuk peradaban!”** adalah arti makna dari poin ini. Berdasarkan konteks kronologi yang diceritakan diatas, Senku merupakan rekan penting bagi Taiju. Dalam sebuah kepemimpinan, Senku merupakan seorang pemimpin yang dianggap ideal dalam memimpin sebuah peradaban baru menurut persepsi dari rekannya yaitu Taiju dan Yuzuriha. Seorang pemimpin harus memiliki kecerdasan, pertanggung jawaban, sehat dan memiliki sifat-sifat kedewasaan, kekeluasaan hubungan sosial, motivasi diri dan dorongan prestasi serta sikap hubungan kerja kemanusiaan (Wahjosumidjo, 1999:79). Dengan ilmu pengetahuannya tentang sains dan bagaimana cara Senku memimpin, dapat dikatakan bahwa Senku memiliki *kecerdasan(intelektual)* diatas anggota yang dipimpinya. Kalimat **“Bintang Harapan Untuk Manusia”** tersebut adalah sebuah kata kunci dari pernyataan Taiju terhadap Senku yang dimana kecerdasannya dibutuhkan umat manusia dan sangat dipercaya pengikutnya dalam memimpin peradaban dunia baru. *Kecerdasan(intelektual)* inilah yang menjadi salah satu aspek bagian terpenting yang harus dimiliki oleh sebuah pemimpin. Cerdas yang dimiliki seorang pemimpin merujuk pada sempurnanya perkembangan akal budi yang meliputi cara berfikir, bagaimana ia mengerti, serta ketajaman pikiran dalam menganalisis situasi kondisi. Hal ini dapat dibuktikan dengan luasnya ilmu pengetahuan yang dimiliki Senku diberbagai bidang yakni, kepemimpinan berupa strategi menata ulang peradaban dunia serta ilmu sains berupa penciptaan alat-alat modern dalam mendukung pembangunan infrastruktur sebuah kerajaan sains yang didirikannya. Adapun kalimat yang diucapkan oleh Taiju yang ditujukan oleh Senku berdasarkan konteks diatas menunjukkan bahwa, Senku merupakan sosok pemimpin yang relatif mempunyai *dorongan motivasi* terhadap orang lain terutama motivasi pada diri sendiri dalam bergerak menuju visi kemanusiaannya. Tentu saja hal ini dapat dibuktikan dengan perkataan Taiju pada saat Senku mengalami kritis dan diambang kematian. Khususnya pada poin **“untuk peradaban”** ini, Taiju termotivasi dengan visi Senku yang bergerak demi menyelamatkan umat manusia dari pembatuan, Sehingga ia tidak rela bahwa pemimpin serta bintang harapan untuk umat manusia tersebut mati di tangan Tsukasa. Adapun disebut *bintang harapan* karena Senku memiliki sesuatu hal yang tidak dimiliki orang-orang pada zaman batu tersebut yakni, luasnya wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam meyakinkan para pengikutnya berupa dorongan motivasi menuju visi kemanusiaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, para pengikutnya percaya bahwa setiap kemampuan dari kepemimpinan Senku diyakini dapat membawa perubahan terhadap peradaban umat manusia yang telah hancur akibat pembatuan yang terjadi diseluruh dunia. Lalu dalam hubungan antara orang-orang disekitarnya, kepemimpinan Senku memiliki *sikap kedewasaan atau kekeluasaan hubungan sosial* yang cenderung lebih matang, sehingga pada dasarnya ia memiliki *sikap dalam hubungan*

kemanusiaan dalam kepemimpinannya. Hal ini dibuktikan dengan perkataan taiju pada poin ke-1 dengan kata kunci pada kalimat “*untuk peradaban*”. Tak diragukan lagi alasan mengapa Taiju menyatakan keyakinannya pada kepemimpinan Senku. Hal tersebut dikarenakan pada saat memimpin, Senku memiliki hubungan sosial yang sangat baik kepada orang-orang disekitarnya, sehingga pengikutnya cenderung lebih setia terhadapnya dan enggan meninggalkannya.

Kesimpulan :

Diangkat dari penjelasan data poin kalimat diatas dengan kajian landasan teori yang berlaku yakni teori yang telah dikemukakan oleh Davis (dalam Thoah, 2007:33-34) bahwasannya terdapat 4 rumus sifat umum yang berpengaruh terhadap keberhasilan kepemimpinan organisasi, antara lain (1)*Kecerdasan*, (2)*Kedewasaan atau keleluasaan hubungan sosial*, (3)*Motivasi dan dorongan prestasi*, (4)*Sikap-sikap hubungan kemanusiaan*. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, tokoh utama Senku Ishigami merupakan tokoh pemimpin yang memiliki ciri-ciri sifat kepemimpinan yaitu, ***kecerdasan(intelektual)***, ***kedewasaan atau keleluasaan hubungan sosial***, ***dorongan motivasi***, dan ***sikap hubungan kemanusiaan***. Berdasarkan dengan teori yang berlaku, maka sifat kepemimpinan tokoh utama Senku Ishigami tersebut sesuai dengan teori yang telah disebutkan oleh Davis (dalam Thoah, 2007:33-34).

b) Gaya Kepemimpinan

Data 4.1.1. :

(司)

千空、君は素晴らしい男だ、俺の復活直後もそうだ。とっさに冷静な現状伝達、君より切れる男を見たことがない。尊敬するよ心から。

(Shishio Tsukasa)

“*Senku, kimi wa subarashi otokoda, ore no fukkatsu chokugo mo sōda. Tossa ni reiseina genjō dentatsu, kimi yori kireruotoko o mita koto ga nai. Sonkei suru yo kokorokara*”.

“Senku, kau adalah lelaki yang luar biasa, bahkan saat aku(Tsukasa) baru bangkit. Kau menyampaikan situasinya secara cepat dan tenang, aku tidak pernah melihat lelaki sepintar kau. Aku sangat mengagumimu”.

[Inagaki 2019, Episode 2, 17:23-17:39]

Konteks cerita :

Kalimat yang diucapkan oleh Tsukasa yang ditujukan untuk Senku tersebut terjadi pada saat mereka duduk berdua di keheningan malam dengan nyala api unggun dan sedang membicarakan tentang dokter yang ada di zaman dunia batu. Cerita bermula pada saat Senku dan Taiju yang sedang berlarian dikejar gerombolan singa dengan membawa patung Yuzuriha. Pada saat keadaan terdesak di tengah hutan, Taiju hampir mengorbankan dirinya untuk melawan gerombolan singa tersebut. Akan tetapi Senku yang dengan

bijak menolaknya, karena mereka saling membutuhkan satu sama lain di zaman batu yang tanpa siapapun kecuali mereka berdua. Dalam keadaan terdesak, Taiju pun mengingat ada sebuah patung yang dulunya adalah seorang fighter dengan julukan “primata terkuat” bernama Tsukasa Shishio di dekat seberang hutan. Dengan membawa cairan mukjizat yang diambil dari gua, mereka berdua pun terus berlari menuju lokasi patung sang fighter tersebut. Taiju mengorbankan cairan mukjizat yang dipergunakan untuk membangkitkan seorang yang dicintainya sejak SMA yaitu Yuzuriha dan menukarnya dengan membangkitkan sang fighter Tsukasa Shishio. Pada saat mereka menemukan patung fighter tersebut di seberang hutan, seketika itu juga mereka sudah terkepung dengan gerombolan singa yang lapar. Tanpa menunggu lama, akhirnya Senku menuangkan cairan mukjizat kepada patung Tsukasa Shishio. Setengah badan patung yang retak adalah awal mula dari kebangkitan Tsukasa Shihio. Lalu Senku menjelaskan situasi pada saat itu kepada Tsukasa dengan cepat dan tenang. Senku meminta kepada Tsukasa untuk melawan singa-singa itu. Dengan gagah perkasa serta pemberani, Tsukasa langsung meluncurkan serangan dengan tangan kosong. Sontak pukulan Tsukasa yang kuat itu membuat dari salah satu singa tersebut mati dan sisa dari singa yang lain kabur. Karena keberanian Tsukasa melawan sendirian kawanannya singa yang sedang lapar, hal tersebut membuat Senku dan Taiju kagum dengannya. Akan tetapi dibalik kekaguman tersebut terdapat kekhawatiran yang dialami oleh Senku. Tsukasa Shishio memanglah sangat kuat, tapi bagaimana kalau Tsukasa adalah lelaki yang keji dan penuh keserakahan, kalimat tersebut sempat terlintas dalam pikiran Senku. Singkat cerita pada saat malam hari setelah mendapatkan bahan-bahan untuk membuat sabun kebersihan, pada momen inilah kalimat yang diucapkan oleh Tsukasa kepada Senku terjadi. Malam yang hening dengan tatapan ke atas langit yang penuh dengan bintang serta dengan adanya suara nyala api unggun, Tsukasa pun melontarkan kekagumannya kepada Senku seraya berkata bahwasannya, Senku merupakan seseorang dokter jenius yang telah bangkit di zaman dimana manusia hampir punah akibat pematuan serta menciptakan hal-hal yang mustahil pada zaman batu. Terutama pada saat Tsukasa baru bangkit dari pematuan, Senku yang dalam keadaan terdesak dengan kepungan kawanannya singa pun masih bisa menyampaikan situasi dengan cepat dan tenang. Hal tersebut yang membuat Senku dalam pandangan Tsukasa adalah pemimpin yang ideal dalam memimpin untuk kejayaan peradaban batu.

Poin-poin kalimat yang digunakan :

1. 千空、君はすばらしい男だ。
“*Senku, kimi wa subarashī otokoda*”.
2. 俺の復活直後もそうだ。とっさに冷静な現状伝達。
“*Ore no fukkatsu chokugo mo sōda. Tossa ni reiseina genjō dentatsu*”.

3. 君より切れる男を見たことがない。尊敬するよ 心から。
“Kimi yori kireruotoko o mita koto ga nai. Sonkei suru yo kokorokara”.

Penjelasan teori :

Poin ke-1 : **“Senku, kau adalah lelaki yang luar biasa”** adalah arti makna dari poin ini. Sebelum Tsukasa menobatkan dirinya menjadi pemimpin, ia sangat mengagumi Senku. *Kepribadian Senku yang kuat dan menarik* selalu menjadi daya tarik tersendiri bagi pengikutnya. Pada kalimat inti poin ke-1 ini, dapat dikatakan bahwa, dalam kepemimpinan Senku dapat memancarkan aura kepercayaan diri kepada orang lain terutama pada pengikutnya serta memiliki rasa diri yang kuat dan jarang mengungkapkan keraguan diri. Di sisi *kepribadian yang kuat dan menarik*, menekankan pada kuatnya peran pemimpin sebagai pusat perubahan. Seperti yang diketahui, Senku Ishigami merupakan seorang ilmuwan sains yang sangat luar biasa karena ia telah menguasai berbagai bidang ilmu seperti, ilmu kimia, matematika, teknik hingga geologi. Dirinya pun mengetahui bagaimana cara kerja teknologi pada zaman batu, zaman besi hingga teknologi revolusi uap. Bahkan tidak dapat diragukan lagi soal kepemimpinan yang dimiliki Senku, karena ia mampu menjalin hubungan sosial terhadap orang-orang disekitar dengan sangat baik, misalnya terhadap Tsukasa selaku musuhnya saja ia mampu menjalin hubungan kerjasama meskipun sekedar hanya untuk bertahan hidup, apalagi menjalin hubungan dengan orang-orang dari kalangan pengikut setianya. Sehingga ia mampu menyelaraskan antara kepemimpinan dengan ilmu sains yang dimilikinya. Karena wawasan ilmu pengetahuan itulah ia dikenal sebagai kepribadian yang menarik. Tak hanya itu saja, Senku menyandingkan ilmu pengetahuan dengan visi kemanusiaannya yaitu membangun peradaban dunia kembali dan menggunakannya sebagai landasan untuk mempengaruhi serta menginspirasi pengikutnya. Hal itulah yang membuat banyak orang tertarik untuk mengikuti dan melaksanakan perintah Senku.

Poin ke-2 : **“Bahkan saat aku(Tsukasa) baru bangkit. Kau menyampaikan situasinya secara cepat dan tenang”** adalah arti makna dari poin ini. Setiap orang yang menjadi pemimpin, haruslah memiliki kemampuan *public speaking* yang baik untuk meyakinkan pendengarnya. Pemimpin dan *public speaking* memiliki fungsi yang umumnya sama, yakni memiliki kekuatan pengaruh. Selain itu, kemampuan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi atau menyampaikan pesan tertentu. *Public speaking* bukan hanya asal bicara, tapi dibutuhkan pemahaman tertentu agar suatu pesan bisa tersampaikan dengan baik. Pada saat awal mulanya Tsukasa bangkit dari pembatuan dan dalam keadaan terdesak dengan keputungan kawanannya yang kelaparan, Senku dengan cepat dan tenang dapat menyampaikan situasi yang terdesak pada saat itu. Dalam menyampaikan informasi yang tepat dan efektif itulah, maka dapat dikatakan bahwa Senku adalah seorang pemimpin yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam *public speaking yang andal*.

Poin ke-3 : **“Aku tidak pernah melihat lelaki sepintar kau. Aku sangat mengagumimu”** adalah arti makna dari poin ini. Pemimpin yang hebat adalah pemimpin yang dapat mengubah dunia dengan menginspirasi serta memotivasi para pengikutnya. Karakter Senku yang cenderung ekspresif, selalu bersemangat, dan optimis akan masa depan yang menjadikannya sebagai sosok pemimpin yang *menginspirasi* bagi siapapun yang mengenalnya. Bahkan oleh Tsukasa yang sejatinya berbeda sudut pandang sekalipun dibuat kagum oleh karakter Senku. Salah satu alasan mengapa Tsukasa mengagumi karakter Senku adalah karena kecerdasannya. Kecerdasan dalam arti sebagai sosok orator yang mahir menyampaikan situasi dengan cepat dan tenang seperti yang telah dijelaskan pada point ke-2. Selain itu, hal yang membuat Tsukasa kagum dan menginspirasinya antara lain yaitu, Senku mampu menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan pada zaman batu yang dimana semua teknologi modern tersebut belum ada dan belum ditemukan. Meskipun dirinya begitu pintar, Senku tidak pernah meremehkan orang-orang yang kurang pengetahuan, akan tetapi ia justru mendorong dan menginspirasi semua orang disekitarnya untuk belajar menjadi lebih baik.

Kesimpulan :

Diangkat dari penjelasan teori yang sesuai dengan data poin kalimat diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya, tokoh utama Senku Ishigami merupakan pemimpin yang mempunyai karakter yang ***menginspirasi, berkepribadian kuat dan menarik*** serta seorang dengan ***public speaking yang andal***. Berdasarkan kategori tipe gaya kepemimpinan, dapat dikatakan bahwa tokoh Senku adalah seorang pemimpin dengan tipe gaya *Kharismatik*. Gaya Kepemimpinan Karismatik menurut Luthans (2011:428-429) adalah kepemimpinan yang mempunyai pribadi yang mendalam dan efek luar biasa untuk memotivasi para pengikutnya dalam mencapai performa yang luar biasa. Adapun diantara penjelasan tersebut terdapat beberapa yang mewakili ciri-ciri seorang pemimpin dengan tipe gaya kharismatik yakni (1)Menginspirasi, (2)Berkepribadian kuat dan menarik, (3)Public Speaking yang andal. Dari berbagai ciri-ciri karakter yang disebutkan tersebut sangatlah cocok dengan teori yang telah dikemukakan oleh Luthans (2011:428-429).

b. Berdasarkan Ideologi Kepemimpinan

Bentuk pembahasan selanjutnya adalah menguraikan data berdasarkan konteks cerita, serta memberikan penjelasan teori dengan cara menarik kesimpulan dari poin-poin kalimat berdasarkan rumusan masalah yakni ideologi kepemimpinan Senku Ishigami selaku tokoh utama dalam film *anime Dr. Stone Season 1 Episode 1-10* karya Riichiro Inagaki. Berikut adalah uraian data berdasarkan rumusan masalah ideologi kepemimpinan :

a) Jenis Ideologi

Data 1.1.1. :

(千空)

実におおありがてえ、科学王国は来る者拒まず、猫の手も借りてえんだ。

(Senku Ishigami)

“Jitsuni o arigatē, kagaku ōkoku wa kuru mono kobamazu, neko no te mo karitē nda”

“Aku sangat menghargainya, kerajaan sains tidak menolak siapapun, Kami membutuhkan bantuan dari siapapun”.

[Inagaki 2019, Episode 8, 09:37-09:44]

Konteks cerita :

Kalimat tersebut terjadi ketika tokoh utama, Senku Ishigami bersama rekannya sedang menjalankan misi, yaitu membangun sebuah peradaban dunia baru. Senku Ishigami adalah seorang ilmuwan sains yang jenius pada zaman sebelum peradaban menjadi batu. Dengan kekuatan sains yang dimilikinya, Senku dan rekan seperjuangannya bertekad menolong peradaban manusia yang membatu menjadi peradaban manusia modern. Dengan ilmu sainsnya Senku ingin mendapatkan kepercayaan dari seorang pendeta sekaligus pemimpin yang bernama Ruri dari sebuah desa primitif. Sayangnya seorang pendeta yang bernama Ruri tersebut mengidap penyakit mematikan yang belum ada obatnya dan hanya tinggal menunggu waktu. Sebelum hal yang tidak diinginkan terjadi, Senku Ishigami bersama rekannya bertekad ingin menyembuhkan Ruri dari penyakitnya yang mematikan itu dengan cara membuatnya obat antibiotik. Langkah pertama yang dilakukan oleh Senku adalah mencari rekan sebanyak-banyaknya bagaimanapun kondisinya untuk membantu Senku menciptakan laboratorium penelitian. Singkat cerita Senku bersama rekannya mengumpulkan bahan material berupa magnet yang berada di tepi sungai. Di tepi sungai tersebut Senku melihat sebuah semangka yang mengapung mengarah padanya dan ternyata adalah seorang manusia yang memakai topeng kulit semangka. Rekannya tersebut mengenalinya, dia adalah penduduk desa primitif yang bernama Suika. Ketika Suika ditanya mengapa ia selalu menggunakan topeng kulit semangka, jawabannya sederhana yaitu karena dia merasa tidak akan bisa berguna untuk orang lain. Pada saat itu Suika sedang membantu Senku dan rekannya untuk mendapatkan material magnet dan diberikannya kepada Senku. Pada momen inilah kalimat tersebut terucap dari mulut Senku, yang bahwasannya Senku menghargai setiap pekerjaan apapun yang bisa membantu meringankan bebannya (tanpa unsur paksaan). Siapapun dan bagaimanapun kondisinya, Senku selalu terbuka untuk menerima keanggotaan dari kerajaan sains yang diinginkannya itu.

Poin-poin kalimat yang digunakan :

1. 実におおありがてえ
“Jitsuni o arigatē”

2. 科学王国は来る者拒まず
“*kagaku ōkoku wa kuru mono kobamazu*”
3. 猫の手も借りてえんだ
“*neko no te mo karitē nda*”

Penjelasan teori :

Poin ke-1 : “**Aku sangat menghargainya**” adalah arti makna dari poin ini. Kepemimpinan yang berkualitas ditentukan oleh bawahan yang kaya akan kinerja. Bawahan yang andal dan berkualitas merupakan kekuatan pemimpin untuk mencapai misi dan visi kepemimpinan. Oleh karena itu, pemimpin harus cerdas memberdayakan semua potensi dari para bawahan, serta memotivasi mereka agar dapat menghasilkan kinerja dan prestasi terbaik. Bentuk upaya agar bawahan dapat menghasilkan kinerja dan prestasi baik salah satunya ialah dengan cara menghormati dan menghargai kemampuan bawahan. Senku Ishigami merupakan seorang ilmuwan jenius dalam bidang sains sekaligus pemimpin dari kerajaan sains. Walaupun ia dikatakan sangat jenius, akan tetapi ia memiliki jiwa yang besar yaitu kerendahan hati. Bukti dari jiwa kerendahan hati yang dimiliki Senku yaitu, ia sangat menghormati dan menghargai apapun segala bentuk bantuan dari orang lain tak terkecuali dari bantuan masyarakat dari desa primitif walaupun tidak memiliki bakat dari bidang tertentu. Oleh karena itu hal inilah yang membuat kepribadian Senku dapat dikatakan *memiliki nilai yang bersifat dasar yaitu sifat dasar manusia* sebagai seorang pemimpin.

Poin ke-2 : “**Kerajaan sains tidak menolak apapun**” adalah arti makna dari poin ini. Kerajaan sains yang dibangun dan dipimpin oleh Senku menawarkan keterbukaannya kepada siapapun yang ingin bergabung menjadi anggota masyarakat kerajaan sains, sehingga ia dengan sangat senang hati menerima anggota baru tanpa adanya unsur paksaan. Oleh karena itu, makna dari kalimat ini menjelaskan bahwa, tokoh utama Senku merupakan seseorang pemimpin yang memiliki pandangan hidup *tidak kaku* terhadap siapapun, sehingga ia dapat menerima siapapun untuk menjadi anggota kerajaan sains walaupun tidak adanya skill ataupun keberbakatan tertentu. Adapun Senku bisa dikatakan bahwa ia adalah seorang yang *fleksibel*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata *fleksibel* ini mempunyai arti makna yaitu, seseorang yang luwes atau mudah dan cepat menyesuaikan diri terhadap lingkungan asing. Dengan kata lain, Senku memiliki komitmen untuk menyesuaikan keadaan dalam segala tempat dan suasana. Dengan pikirannya yang selalu terbuka dan menerima siapapun dalam visi membangun peradaban dunia itulah yang membuat rekan serta orang lain di sekitarnya kagum dan memilih untuk bergabung dalam kerajaan sains yang dipimpin oleh Senku. Keterbukaan Senku selaku pemimpin dari kerajaan sains dalam menerima dan menghargai siapapun orang yang ingin bergabung dengannya, maka kepemimpinannya tersebut dapat dikatakan *bersifat inklusif*. Kata *inklusif* ini menurut (KBBI) mempunyai arti makna yaitu, sebuah tindakan

yang mengikutsertakan semua orang dengan membuat perubahan yang lebih dalam ke arah menyambut dan menghargai orang-orang sebagaimana adanya. Karena pada dasarnya *sifat inklusif* inilah yang dapat membantu Senku dalam menjaga hubungan antar manusia terutama rekan seperjuangan menuju keberhasilan menjalankan visi utamanya.

Poin ke-3 : **“Kami membutuhkan bantuan dari siapapun”** adalah arti makna dari poin ini. Manusia adalah makhluk sosial, yang dimana setiap manusia tidak bisa hidup dalam kesendirian dan perlu adanya bantuan dari orang lain. Begitupun tokoh utama Senku Ishigami yang sangat memerlukan bantuan setiap orang yang ada demi mengembalikan peradaban manusia yang membatu. Terlepas dari membangun peradaban dunia yang sedang membatu, Senku dan rekannya memiliki tujuan mulia yang lain yaitu, menyembuhkan penyakit mematikan yang diderita oleh pendeta sekaligus pemimpin di desa primitif dengan ilmu sainsnya. Meskipun dengan kejeniusannya, seorang Senku tidak bisa mengerjakannya sendiri. Ia selalu memutuskan apapun secara kebersamaan. Setiap memperoleh rekan barunya, ia selalu mengerjakan segala sesuatu dengan semangat mewujudkan visi besarnya membangun peradaban kembali. Oleh karena itu dari poin yang ke-3 ini, Senku Ishigami merupakan seorang yang *dinamis* dan *demokratis*. Disebut *dinamis* karena menurut (KBBI) memiliki arti makna yaitu, seseorang yang penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan. Sehingga, apabila seseorang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan serta selalu memiliki semangat untuk bergerak maju dan berkembang demi masa depan yang ingin dicapainya, maka hal tersebut dapat dikatakan *dinamis*. Oleh karena itu, dari kejeniusan yang dimiliki Senku membuat ia tidak bisa melakukan semuanya secara sendirian. Ia selalu bersemangat dalam bergerak maju dan berkembang dengan mencari seseorang yang ingin membantunya dalam proses untuk membangun kerajaan sains. Adapun disebut *demokratis* karena menurut (KBBI) memiliki arti makna yaitu, gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan kebersamaan. Pemikiran Senku selalu terbuka dan senang menerima apapun bentuk bantuan dari siapapun termasuk oleh orang yang baru dikenalnya. Dalam melalui proses untuk mencapai visinya ia selalu melakukan sesuatu dengan mengutamakan kebersamaan. Hal inilah yang membuat Senku dapat disebut dengan kepribadian yang *demokratis*.

Kesimpulan :

Ditarik kesimpulan dari semua data poin kalimat diatas, tokoh utama Senku Ishigami adalah seorang yang **memiliki nilai yang bersifat dasar(sifat dasar manusia), tidak kaku, fleksibel, bersifat inklusif, dinamis dan demokratis**. Berdasarkan kategori jenis ideologi, maka dapat dikatakan bahwa tokoh Senku adalah seorang pemimpin dengan jenis *Ideologi Terbuka*. Teori jenis ideologi khususnya pada ideologi terbuka yang dikemukakan oleh Franz (dalam Sutrisno, 2016:42) ini menjelaskan bahwa Ideologi terbuka adalah pandangan hidup yang lebih terbuka, tidak kaku, dinamis, serta fleksibel, yang dapat bertumbuh

atau berkembang seiring perkembangan zaman. Sehingga ideologi terbuka bersifat inklusif, memiliki nilai yang bersifat dasar(sifat dasar manusia), tidak totaliter serta tidak dapat melegitimasi kekuasaan sekelompok orang dan hanya ada dalam sistem pemerintahan yang demokratis. Dari penjelasan ciri-ciri Ideologi Terbuka yang dimiliki Senku diatas, maka dapat dikatakan bahwa ciri-ciri tersebut cocok dengan teori yang telah dikemukakan oleh Franz (dalam Sutrisno, 2016:42).

b) Macam Ideologi

Data 2.1.1. :

(千空)

んな簡単に人類が負けっかよ、人類の200万年は今全部、俺のここにある。
そしてテメーのここにもだ。違うのかよ。

(Senku Ishigami)

"N'na kantan ni jinrui ga make kka yo, jinrui no 200 man-nen wa ima zenbu, ore no koko ni aru. Soshite temē no koko ni moda. Chigau no ka yo."

"Umat manusia tidak akan kalah begitu saja, seluruh sejarah umat manusia selama 2juta tahun semuanya ada disini, di dalam kepalaku dan juga ada padamu(Chrome). Benar, bukan?"

[Inagaki 2019, Episode 7, 21:30-21:46]

Konteks cerita :

Kalimat tersebut terjadi ketika setelah Senku mendapatkan rekan baru yang bernama Chrome. Cerita berawal dari Senku yang datang dari hutan setelah menolong Kohaku saat seluruh badannya terjepit batang pohon akibat perilaku Tsukasa. Kohaku yang penuh rasa terimakasih kepada Senku menawarkan diri untuk mengajaknya ke desa primitif dimana ia tinggal. Tanpa basa-basi Senku menerima tawaran itu dan segera bergegas menuju ke desa tempat Kohaku tinggal. Kohaku adalah seorang adik dari seorang pendeta sekaligus pemimpin dari desa primitif yang bernama Ruri. Ditengah perjalanan, Kohaku berhenti sejenak untuk mengambil air panas yang digunakan untuk penyembuhan Ruri yang telah mengidap penyakit serius. Karena kelelahan, Senku dan Kohaku tidak bisa membawa air panas tersebut sampai ke desa primitif. Tidak kehabisan akal, Senku membuat kendaraan untuk mengangkut air panas menuruni gunung menuju ke desa primitif dengan menggunakan roda buatan bekas katrol ala ilmuwan archimedes yang telah ia digunakan untuk mengangkat batang pohon tadi. Akan tetapi, karena jalan terjal yang dilalui serta energi yang digunakan hanya menggunakan gaya grafitasi, Senku dan Kohaku tersungkur ke tanah. Ketika Senku dan Kohaku sampai ke desa primitif, mereka berdua dihalau oleh penjaga desa yang bernama Kinrou dan Ginrou yang memiliki sifat taat terhadap aturan. Mereka berdua tidak mengizinkan orang asing masuk ke wilayah desa mereka. Akan tetapi Kohaku dengan tegas membela Senku sebagai rekan barunya karena sudah menolongnya saat tertimpa batang pohon. Singkat cerita, karena kegaduhan

yang terjadi digerbang, Chrome pun datang dengan menawarkan diri untuk melawan Senku dengan kepintarannya. Setelah adu ilmu sains berlangsung lama, Chrome pun menyerah dan tanpa berat hati segera mengakui kekalahannya dengan menerima Senku sebagai rekannya. Chrome sangat menyukai hal-hal yang memiliki unsur sains. Sejak kecil ia selalu mengumpulkan material langka untuk dilakukan eksperimen didalam gubuknya. Hal tersebut yang membuat Senku dan Chrome berteman dekat karena menyukai ilmu di bidang yang sama. Pada kejadian inilah kalimat tersebut terucap oleh Senku. Chrome yang tidak mengetahui apapun tentang peradaban, ketika Senku menceritakan semua yang terjadi pada 3700 tahun saat sebelum peradaban terdahulu menjadi batu, Chrome yang menangis berjanji kepada Senku akan mewujudkan bersama impian membangun peradaban kembali dengan ilmu sains yang dimiliki mereka berdua.

Poin-poin kalimat yang digunakan :

1. 人類の200万年は今全部、俺のここにある。そしてテメーのここにもだ。
“*Jinrui no 200 man-nen wa ima zenbu, ore no koko ni aru. Soshite temē no koko ni moda*”.

Penjelasan teori :

Poin ke-1 : “**Seluruh sejarah umat manusia selama 2juta tahun semuanya ada disini, di dalam kepalaku dan juga ada padamu(Chrome)**” adalah arti makna dari poin ini. Dalam peristiwa tersebut, Senku menceritakan kepada Chrome apa yang dilakukan orang-orang pada umumnya sebelum umat manusia menjadi batu sejak beribu-ribu tahun. Ia menjelaskan bahwa pada zaman sebelumnya manusia dapat menciptakan pesawat terbang, telepon dan alat-alat canggih lainnya. Demi mewujudkan kembalinya peradaban itu semua, Senku berencana membentuk sebuah kerajaan/negara sains. Dalam mewujudkannya, Senku dan rekannya melakukan *gotong royong*. Dalam *gotong royong*, masyarakat didorong untuk memiliki semangat saling membantu, sehingga setiap orang dapat mengoptimalkan kemampuannya untuk mengembangkan diri dan kehidupan sosialnya. Dengan cara pandang seperti ini, semangat kerja gotong royong menjadi bahan utama solidaritas sosial, kemanusiaan dan persatuan. Hal ini diterapkan oleh Senku terhadap rekannya yang bernama Chrome. Dalam mewujudkan visi yang sama, mereka berdua saling membantu dalam menemukan ide-ide cemerlang hingga mengumpulkan bahan-bahan material yang ada pada zaman batu ini. Adapun *Kolektifitas* adalah cara hidup yang terbaik bagi Senku, sehingga ia *membatasi kepemilikan pribadi* karena membuat orang menjadi egois dan merusak harmoni alam masyarakat. *Kolektifitas* sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai makna arti yaitu, sebuah bentuk gotong royong yang dapat menghasilkan nilai tambah dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Kemudian dalam poin ke-1 yang diucapkan Senku ini menerangkan bahwa adanya *kesederajatan* antara pemimpin dengan rekan bawahannya. Pemimpin dan bawahan yang saling membutuhkan akan berkontribusi dalam berbagi inovasi demi mencapai sebuah tujuan bersama. Hal ini

sangat penting diterapkan oleh Senku dalam membangun sebuah negara/kerajaan. Karena adanya *kesederajatan*, antara pemimpin dan bawahan dapat menikmati hak yang sama yaitu kesejahteraan, kekayaan dan kemakmuran. Dari semua yang dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa kata kunci utama pada poin ke-1 ini yakni terdapat pada kalimat "*Semuanya ada disini, didalam kapalaku dan ada juga padamu(Chrome)*".

Kesimpulan :

Diangkat dari penjelasan teori yang sesuai dengan data poin kalimat diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya, tokoh utama Senku Ishigami merupakan pemimpin yang selalu mengedepankan sikap **gotong royong**, sikap **kolektifitas(membatasi kepemilikan pribadi)** dan sikap **kesederajatan** pada sebuah kepemimpinan. Berdasarkan kategori macam ideologi, maka dapat dikatakan bahwa Senku Ishigami merupakan tokoh utama dengan penganut *Ideologi Sosialisme*. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kristeva (2015:31) Sosialisme adalah sebuah ideologi yang memiliki paham dengan tujuan untuk membentuk negara yang makmur secara bersama dan membatasi milik perseorangan. sehingga segala aspek adalah milik bersama. Adapun diantara penjelasan tersebut terdapat beberapa yang mewakili ciri-ciri seorang pemimpin dengan penganut Ideologi Sosialisme yakni (1)Gotong royong, (2)Kolektifitas, (3)Kesederajatan. Oleh karena itu, dari berbagai ciri-ciri Ideologi Sosialisme Senku yang telah disebutkan diatas sangatlah cocok dengan teori yang telah dikemukakan oleh Kristeva (2015:31).

SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran hasil analisis sebelumnya, Senku Ishigami selaku tokoh utama memiliki sudut pandang serta karakternya sebagai pemimpin. Hal ini telah dijelaskan melalui 4 kategorisasi tersebut antara lain yaitu : (1)Sifat Kepemimpinan, (2)Gaya Kepemimpinan, (3)Jenis Ideologi, dan (4)Macam Ideologi. Dari hasil analisis sebelumnya menyatakan bahwa, jika dilihat dari kategori sifat kepemimpinan, Senku Ishigami merupakan seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan(intelektual), kedewasaan atau kekeluasaan hubungan sosial, dorongan motivasi, dan sikap hubungan kemanusiaan. Kemudian jika dilihat dari kategori gaya kepemimpinan, Senku Ishigami merupakan seorang pemimpin dengan tipe gaya kharismatik. Adapun jika dilihat dari kategori jenis ideologi, Senku Ishigami merupakan seorang pemimpin yang memiliki pandangan ideologi terbuka. Sedangkan jika dilihat dari kategori macam ideologi, Senku Ishigami merupakan pemimpin yang menganut paham ideologi sosialisme.

Dari penelitian cerita *anime Dr.Stone Season 1 Episode 1-10* karya Riichiro Inagaki dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa, tokoh utama sekaligus pemimpin di zaman batu yang bernama Senku Ishigami ini memiliki keunikannya sendiri dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Sehingga seorang pemimpin itu

tidak dibuat, akan tetapi seorang pemimpin itu dilahirkan oleh keunikan bakat-bakat alami yang luar biasa sejak mereka lahir.

REFERENSI

- Andari, N., & Amalijah, E. (2020). PENYAJIAN KISAHAN DAN UJARAN TOKOH AKU DALAM NOVEL KITCHEN KARYA BANANA YOSHIMOTO: KAJIAN STILISTIKA. *Ayumi : Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*, 6(2). <https://doi.org/10.25139/ayumi.v6i2.2157>
- Falah, Fajrul. 2017. *Ideologi dan Kelas Sosial Pengarang dalam Novel Matinya Sang Penguasa Karya Nawal el Sadawi: Kajian Sastra Marxis*. NUSA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra, Vol. 12. No. 2 Mei 2017, hlm 100-107.
- Fauzi, Arli. 2020. *Macam-macam Ideologi*. <https://cerdika.com/macam-macam-ideologi/>, diakses pada tanggal 9 November 2022.
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. 2015. *Sejarah Ideologi Dunia*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo.
- Luthans, Fred. 2011. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. New York: McGraw-Hil.
- Siagian P, Sondang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suseno, Franz Magnis. 2000. *Pemikiran Karl Marx; Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Thoha, Miftah. 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiyatmi. 2006. *Nasionalisme Prakemerdekaan Dalam Novel Student Hiji karya Marco Kartodikromo: Telaah Sosiologi Sastra*. Jurnal Sastra. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Sastra UNY Yogyakarta.